

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini disebut dengan *causal comparative* yaitu penelitian ini bertujuan untuk mencari kemungkinan-kemungkinan yang disebabkan keterkaitan antar variabel yang ada di penelitian ini. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3), sebagai variabel yang independen, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebagai (Y) yaitu sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Bantul.

Subjek pada penelitian ini yaitu karyawan atau pegawai yang berwenang memegang tugas pokok, kewajiban dan fungsi akuntansi atau tata kelola keuangan. Subjek yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu kepala bagian keuangan, akuntan (pencatatan dan pembukuan) dan bendahara di lingkup SKPD Kabupaten Bantul (Badan, Dinas, dan Bagian di Kabupaten Bantul). Objek penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian tersebut.

Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli. Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner yang terdiri atas beberapa item pernyataan terkait dengan indikator penilaian Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu pejabat pemerintah yang terdiri dari yaitu kepala bagian, kepala bidang, keuangan, Akuntan (pencatatan dan pembukuan) dan bendahara di lingkup SKPD Kabupaten Bantul.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode survey yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang bekerja di SKPD Kabupaten Bantul (Badan, Dinas, dan Bagian di Kabupaten Bantul). Responden memilih tingkat ketidaksetujuan dan kesetujuannya atas jawaban pernyataan yang diberikan. Item Kuesioner ini diadopsi dari Peraturan pemerintah No 71 tahun 2010, Keputusan kepala BKN No 46A Tahun 2007, PP No.60 Tahun 2008, Alimbudiono (2004), Griffin (2004), Suyanto (2005, winidianingrum (2010). Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini

menggunakan model skala likert 1 sampai 5 mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

Daftar Nama Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul

No	NAMA INSTANSI
1	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
2	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bantul
3	Dinas Pariwisata
4	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan
5	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
6	Dinas Kesehatan
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
8	Dinas Perhubungan
9	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigras
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian
11	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
12	Dinas Kebudayaan
13	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
14	Dinas Komunikasi dan Informatika
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
16	Satpol PP
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
18	Dinas Lingkungan Hidup
19	Dinas Perdagangan
20	Bappeda
21	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
22	Badan Keuangan dan Aset Daerah
23	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
24	Inspektorat
25	Kantor Kesbangpol
26	Bagian Administrasi Pemerintahan
27	Bagian Administrasi Pemerintahan Desa
28	Bagian Administrasi Perekonomian
29	Bagian Administrasi Pembangunan
30	Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
31	Bagian Humas dan Protokol
32	Bagian Organisasi
33	Bagian Hukum
34	Bagian Umum

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah karakter, keunikan, nilai dari seseorang, subjek atau objek maupun aktivitas yang mempunyai variasi-variasi yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh para peneliti dalam penelitiannya, dengan tujuan agar dapat dipelajari. Berdasarkan variabel tersebut dapat diambil kesimpulannya. Pembagian variabel itu ada dua yang pertama variabel terikat atau yang disebut variabel dependen, yang kedua variabel bebas atau disebut dengan variabel independen. Terkait dengan judul yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan empat variabel yang termasuk variabel independen, satu variabel termasuk variabel dependen, berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat (Dependen).

Terdapatnya pengaruh variabel bebas atau yang disebut variabel independen. Variabel Dependen yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan tingkat keahlian dan pengetahuan untuk mampu menghasilkan dan menyajikan informasi di dalam Laporan Keuangan yang dapat dipahami, sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pemakainya untuk membantu pengambilan dan penarikan keputusan, menjamin

kebenarannya, bebas dari pengertian yang salah atau menyesatkan, kesalahan secara material dan dapat dijamin keandalannya, Laporan Keuangan tersebut dapat sebagai pembandingan dengan laporan yang dibuat pada periode yang telah berlalu.

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki indikator penilaian yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, kuesioner ini menggunakan model *skala likert* 1 sampai 5 mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sampai sangat setuju (5).

a. Variabel independen

Variabel bebas atau yang disebut dengan variabel independen adalah variabel di dalam penelitian yang kedudukannya tidak dapat dipengaruhi oleh variabel yang lainya, namun kedudukannya akan berakibat berpengaruh terhadap variabel yang lainya contohnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (x_1), Sistem Pengendalian Internal (x_2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (x_3) sebagai variabel yang independen.

a) Kompetensi Sumber Daya Manusia (x_1)

Kecakapan yang dimiliki seseorang yang berupa jenjang atau tingkat pendidikan yang dicapai, *training* yang pernah diikuti dan banyaknya pengalaman untuk menyelesaikan masalah maupun tugas serta tanggungjawab yang di emban oleh seseorang tersebut (McClelland, 2012). Terdapat 5 Poin yang menjadi tolak ukur serta penilaian dalam kuesioner yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

b) Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sistem Pengendalian Internal (x_2) yaitu suatu aktivitas yang dilakukan dan dipengaruhi oleh manajemen yang dilakukan untuk memberikan keyakinan yang cukup dalam pencapaian yang efektif dan efisien, kepatuhan sesuai dengan aturan perundangan yang ada, dan keunggulan pengungkapan pelaporan keuangan pemerintah (PP No.8 Tahun 2006). Instrument pada penelitian ini menggunakan *skala Likert* dengan skor 1 sampai dengan 5. Tolak ukur dan penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu sangat tidak Setuju(1), Tidak Setuju(2), Netral(3), Setuju(4), Sangat Setuju(5).

c) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) merupakan sebuah bentuk umum yang mencerminkan dan memberi gambaran setiap bentuk teknologi yang mempermudah untuk menghasilkan sesuatu, memanipulasi, menyimpan, atau membicarakan serta menyampaikan suatu informasi (Wahyuni et al., 2018). Dasar penilaian indikator penggunaan TI dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemanfaatan alat komputer (perangkat keras maupun perangkat lunak).
2. Pemanfaatan jaringan internet.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan menggunakan penilaian skor mulai dari 1 sampai dengan 5. Menggunakan poin sebagai tolak ukur dan penilaian kuesioner untuk di setiap pernyataan yang diajukan yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), sampai Sangat Setuju (5).

Uji Kualitas Instrumen dan Data

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang diolah dan karakteristik responden dengan mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, jumlah responden, standar deviasi, dan lain-lain berdasarkan instrumen

variabel (kuesioner) yang telah dituliskan oleh responden (Ghozali, 2018). Analisis ini disajikan dengan membuat Tabel-Tabel. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis.

b. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen atau alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian tepat atau valid. Penelitian dapat dikatakan valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya memiliki kesamaan yang terjadi pada objek yang diteliti (Ghozali, 2018).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur jawaban responden dari pernyataan kuisoner dengan melihat kekonsistensian jawaban. Suatu variabel penelitian dapat dikatakan reliabilitas memadai jika nilai *Cronbach alpha* sama dengan 0,70 atau lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018). Jika hasil pengujian menunjukkan koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0.70, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini adalah reliabel (Sekaran & Bougie, 2016).

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Model regresi dapat dikategorikan baik apabila data yang didistribusi normal setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2010). Penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05.

Jika mengambil sampel dengan hati-hati dalam jumlah yang besar kita akan memiliki distribusi sampling dari sarana yang memiliki normalitas. Ini menjadi alasan mengapa dua masalah menjadi penting dalam pengambilan sampel yaitu ukuran sampel dan desain pengambilan sampel (Sekaran & Bougie, 2016).

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance*

kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10 (Ghozali, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan suatu varian dari satu residual ke pengamatan lain maka dapat dilakukan dengan uji heteroskedastisitas ini. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji *spearman* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. model regresi dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai sig lebih besar dari 0,05.

d. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a) Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Adapun model analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$KLKPD = \alpha + \beta_1.KSDM + \beta_2.SPI + \beta_3.PTI$$

Keterangan:

KLKPD = Kualitas Laporan Pemerintah Daerah

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

SPI = Sistem Pengendalian Internal

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = eror

b) Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Uji ini diperoleh melalui Tabel anova, syarat bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05).

c) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R²*. Semakin tinggi nilai dari R^2 maka semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat.

d) Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen maka digunakan uji signifikan parsial (uji t). Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *Unstandardized Coefficients β* . Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05) dan nilai *Unstandardized Coefficients β* searah dengan hipotesis yang diturunkan (Ghozali, 2018).

